

**PROJECT**  
**AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN**

**Pengembangan Bahan Ajar dan Soal Pembelajaran Akuntansi Lanjutan**

**Dosen Pengampu:**

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd

Dr. Fitra Darma, M.Si.

Galuh Sandi, S.Pd., M.Pd



**Disusun Oleh Kelompok 10:**

1. Indah Rahma Alfiah 2413031015
2. Alya Khoirun Nisa 2413031019
3. Susaanti 2413031034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**  
**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2026**

## KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur, kami menghaturkan puji kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semua rahmat dan karunia-Nya, sehingga modul ajar berjudul **“Transaksi mata uang asing: pengakuan dan pengukuran”** ini dapat tersusun dengan baik. Modul ini dirancang sebagai bahan pembelajaran dalam mata pelajaran Akuntansi Keuangan Lanjutan bagi peserta didik SMK/MAK Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) kelas XI.

Modul ini disusun untuk membantu peserta didik dalam memahami materi secara lebih terstruktur, mudah dimengerti, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Selain berisi penjelasan materi, modul ini juga dilengkapi dengan contoh kasus, latihan soal, LKPD, serta soal berbasis HOTS yang bertujuan untuk mengasah kemampuan analisis, evaluasi, dan pemecahan masalah peserta didik di bidang akuntansi.

Kami berharap modul ini dapat menjadi sumber belajar yang membawa manfaat bagi peserta didik maupun guru selama proses pembelajaran Akuntansi Keuangan Lanjutan. Kami juga menyadari bahwa modul ini mungkin masih memiliki keterbatasan, sehingga kami sangat menghargai kritik dan saran yang konstruktif untuk perbaikan modul di masa yang akan datang.

Bandar Lampung, 29 Mei 2026

Kelompok 10

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	2
<b>BAB II</b> .....	<b>3</b>
<b>KAJIAN KONSEPTUAL</b> .....	<b>3</b>
2.1    Capaian Pembelajaran (CPMK/Sub-CPMK).....	3
2.2    Peta Konsep Materi.....	3
2.3    Uraian Materi Singkat.....	4
<b>BAB III</b> .....	<b>6</b>
<b>DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR / SOAL</b> .....	<b>6</b>
3.1    Karakteristik Sasaran Pembelajar .....	6
3.2    Strategi Pembelajaran yang Digunakan.....	6
3.3    Produk yang Dikembangkan.....	7
3.4    Unsur HOTS (Higher Order Thinking Skills) .....	8
<b>BAB IV</b> .....	<b>10</b>
<b>HASIL DAN REFLEKSI</b> .....	<b>10</b>
4.1    Keunggulan Produk .....	10
4.2    Kelemahan dan Keterbatasan.....	10
4.3    Refleksi Pengembangan.....	11
<b>BAB V</b> .....	<b>13</b>
<b>PENUTUP</b> .....	<b>13</b>
5.1    Kesimpulan .....	13
5.2    Rekomendasi.....	13
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>15</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ekonomi global menyebabkan banyak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak luar negeri. Aktivitas perdagangan internasional, impor, ekspor, investasi asing, maupun pinjaman luar negeri membuat perusahaan sering menggunakan mata uang asing dalam kegiatan operasionalnya. Kondisi ini menuntut perusahaan untuk memahami proses pencatatan akuntansi transaksi mata uang asing secara tepat sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan, materi mengenai transaksi mata uang asing: pengakuan dan pengukuran merupakan salah satu materi penting karena berkaitan langsung dengan penyusunan laporan keuangan perusahaan yang melakukan transaksi internasional. Mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep kurs valuta asing, pengakuan awal transaksi, pengukuran kembali saldo mata uang asing, serta pencatatan selisih kurs dalam laporan keuangan.

Namun, dalam proses pembelajaran masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam membedakan kurs transaksi, kurs penutupan, dan kurs historis. Selain itu, mahasiswa juga sering mengalami kendala dalam menghitung selisih kurs dan menyusun jurnal penyesuaian transaksi mata uang asing pada akhir periode. Materi yang digunakan dalam pembelajaran juga cenderung berfokus pada teori sehingga mahasiswa kurang terlatih dalam menyelesaikan kasus-kasus transaksi mata uang asing yang terjadi dalam dunia usaha.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan pengembangan bahan ajar dan instrumen soal yang lebih sistematis, kontekstual, dan berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS). Pengembangan ini dilakukan melalui modul pembelajaran, presentasi interaktif, LKPD, serta soal berbasis studi kasus agar mahasiswa lebih mudah memahami materi transaksi mata uang asing: pengakuan dan pengukuran baik secara teori maupun praktik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana cara mengembangkan bahan ajar pada materi transaksi mata uang asing: pengakuan dan pengukuran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran Akuntansi Keuangan Lanjutan?
2. Bagaimana cara menyajikan materi transaksi mata uang asing secara sistematis mulai dari pengakuan awal transaksi, penggunaan kurs, hingga pengukuran kembali pada akhir periode?
3. Bagaimana cara mengembangkan instrumen soal berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada materi transaksi mata uang asing?
4. Bagaimana efektivitas bahan ajar dan instrumen soal yang dikembangkan dalam membantu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi transaksi mata uang asing: pengakuan dan pengukuran?

## **1.3 Tujuan Pengembangan**

1. Untuk mengembangkan bahan ajar pada materi transaksi mata uang asing: pengakuan dan pengukuran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran Akuntansi Keuangan Lanjutan.
2. Untuk mengembangkan penyajian materi transaksi mata uang asing secara sistematis mulai dari pengakuan awal transaksi, penggunaan kurs, pengukuran kembali, hingga pencatatan selisih kurs.
3. Untuk mengembangkan instrumen soal berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada materi transaksi mata uang asing.
4. Untuk mengetahui efektivitas bahan ajar dan instrumen soal yang dikembangkan dalam membantu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi transaksi mata uang asing: pengakuan dan pengukuran.

## **BAB II**

### **KAJIAN KONSEPTUAL**

#### **2.1 Capaian Pembelajaran (CPMK/Sub-CPMK)**

##### **A. CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)**

Mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menerapkan konsep transaksi mata uang asing, khususnya pengakuan dan pengukuran transaksi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

##### **B. Sub-CPMK**

1. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian transaksi mata uang asing.
2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi jenis transaksi yang menggunakan mata uang asing.
3. Mahasiswa dapat memahami penggunaan kurs dalam transaksi mata uang asing.
4. Mahasiswa dapat mencatat pengakuan awal transaksi mata uang asing.
5. Mahasiswa dapat melakukan pengukuran kembali saldo mata uang asing pada akhir periode.
6. Mahasiswa dapat menghitung selisih kurs keuntungan maupun kerugian.
7. Mahasiswa dapat menyusun jurnal penyesuaian transaksi mata uang asing.
8. Mahasiswa dapat menganalisis dampak perubahan kurs terhadap laporan keuangan perusahaan.
9. Mahasiswa dapat menyelesaikan studi kasus transaksi mata uang asing secara kritis dan sistematis berbasis HOTS.

#### **2.2 Peta Konsep Materi**

- 1) Konsep Dasar Transaksi Mata Uang Asing
  - Pengertian transaksi mata uang asing
  - Tujuan penggunaan mata uang asing
- 2) Jenis Kurs Valuta Asing

- Kurs jual
  - Kurs beli
  - Kurs tengah
- 3) Pengakuan Awal Transaksi Mata Uang Asing
- Penggunaan kurs transaksi
  - Pencatatan transaksi pembelian dan penjualan
- 4) Pengukuran Kembali pada Akhir Periode
- Penggunaan kurs penutupan
  - Penyesuaian saldo piutang dan utang
- 5) Selisih Kurs
- Keuntungan selisih kurs
  - Kerugian selisih kurs
- 6) Penyusunan Jurnal Akuntansi
- Jurnal pengakuan awal
  - Jurnal penyesuaian akhir periode
  - Jurnal pelunasan transaksi
- 7) Dampak terhadap Laporan Keuangan
- Pengaruh terhadap laba rugi
  - Pengaruh terhadap posisi keuangan perusahaan

### **2.3 Uraian Materi Singkat**

Transaksi mata uang asing adalah transaksi yang dilakukan perusahaan menggunakan mata uang selain mata uang fungsional perusahaan. Transaksi ini biasanya terjadi dalam kegiatan ekspor, impor, investasi luar negeri, maupun pinjaman internasional. Dalam akuntansi, transaksi mata uang asing harus dicatat menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pengakuan awal transaksi mata uang asing dilakukan dengan menggunakan kurs spot pada tanggal transaksi. Misalnya, perusahaan membeli barang dari

luar negeri menggunakan dolar Amerika, maka nilai transaksi harus dikonversikan ke rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pembelian.

Pada akhir periode pelaporan, saldo akun moneter seperti kas, piutang, dan utang dalam mata uang asing harus disesuaikan kembali menggunakan kurs penutupan. Perbedaan antara kurs saat pengakuan awal dengan kurs pada akhir periode akan menimbulkan keuntungan atau kerugian selisih kurs.

Keuntungan selisih kurs terjadi apabila perubahan nilai tukar memberikan keuntungan bagi perusahaan, sedangkan kerugian selisih kurs terjadi apabila perubahan kurs menyebabkan perusahaan harus membayar lebih besar atau menerima lebih kecil dibandingkan pencatatan awal.

Tahap akhir dalam transaksi mata uang asing adalah penyusunan jurnal akuntansi. Jurnal dibuat untuk mencatat pengakuan awal transaksi, penyesuaian akhir periode, serta pelunasan transaksi. Dengan pencatatan yang tepat, laporan keuangan perusahaan akan menjadi lebih relevan dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

## **BAB III**

### **DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR / SOAL**

#### **3.1 Karakteristik Sasaran Pembelajaran**

Bahan ajar dan instrumen soal yang dikembangkan pada materi Transaksi Mata Uang Asing: Pengakuan dan Pengukuran ditujukan untuk:

- Siswa kelas XI SMK Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL).
- Sedang mempelajari mata pelajaran Akuntansi Keuangan.
- Telah memahami konsep dasar akuntansi dan siklus akuntansi.
- Memiliki pemahaman awal mengenai transaksi bisnis, jurnal umum, dan laporan keuangan.
- Mampu mengidentifikasi serta mencatat transaksi keuangan sederhana.
- Membutuhkan penguatan pemahaman tentang transaksi yang menggunakan mata uang asing.
- Memiliki kemampuan berpikir logis dan analitis yang perlu terus dikembangkan menuju HOTS (Higher Order Thinking Skills).
- Terbiasa belajar melalui kegiatan diskusi, presentasi, dan pemecahan masalah.
- Mampu menggunakan media pembelajaran digital seperti e-modul, video pembelajaran, dan presentasi interaktif.
- Membutuhkan bahan ajar yang sistematis, kontekstual, serta dilengkapi latihan soal agar lebih mudah memahami materi transaksi mata uang asing.

#### **3.2 Strategi Pembelajaran yang Digunakan**

Strategi pembelajaran yang diterapkan dalam pengembangan bahan ajar dan instrumen soal pada materi Transaksi Mata Uang Asing: Pengakuan dan Pengukuran meliputi:

##### **1. Problem Based Learning (PBL)**

Pembelajaran dimulai dengan pemberian masalah yang berkaitan dengan transaksi pembelian, penjualan, atau pembayaran menggunakan mata uang asing. Strategi ini bertujuan melatih siswa dalam mengidentifikasi masalah dan menentukan perlakuan akuntansi yang tepat.

## **2. Case Method**

Pembelajaran dilakukan melalui studi kasus mengenai transaksi perusahaan dengan pihak luar negeri. Siswa diminta menganalisis kurs yang digunakan, menentukan nilai transaksi dalam rupiah, serta menghitung selisih kurs yang terjadi.

## **3. Project Based Learning (PBL)**

Siswa diberikan proyek sederhana berupa penyusunan laporan transaksi mata uang asing mulai dari pengakuan awal hingga pengukuran pada akhir periode pelaporan.

## **4. Diskusi Kelompok**

Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan kasus transaksi mata uang asing, bertukar pendapat, dan mempresentasikan hasil analisis di depan kelas.

## **5. Pendekatan HOTS (*Higher Order Thinking Skills*)**

Kegiatan pembelajaran dan instrumen soal dirancang untuk melatih kemampuan analisis, evaluasi, dan pemecahan masalah siswa dalam menentukan perlakuan akuntansi atas transaksi mata uang asing.

### **3.3 Produk yang Dikembangkan**

Produk yang dihasilkan dari pengembangan pembelajaran materi Transaksi Mata Uang Asing: Pengakuan dan Pengukuran mencakup bahan ajar dan instrumen evaluasi.

Bahan ajar yang dikembangkan meliputi:

- 1) Modul pembelajaran mengenai transaksi mata uang asing yang memuat konsep, contoh kasus, latihan soal, dan pembahasan.
- 2) PPT interaktif untuk membantu penyampaian materi secara lebih menarik dan sistematis.
- 3) LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) berbasis studi kasus transaksi mata uang asing.
- 4) Infografis konsep yang menjelaskan proses pengakuan dan pengukuran transaksi mata uang asing.
- 5) Media pembelajaran berbasis diskusi dan pemecahan masalah untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

Selain bahan ajar, produk yang dihasilkan juga mencakup instrumen soal berupa:

1. Kisi-kisi soal berdasarkan indikator dan tujuan pembelajaran.
2. Terdapat 20 soal pilihan ganda yang mengukur kemampuan memahami dan menerapkan konsep transaksi mata uang asing.
3. Terdapat 3 soal uraian yang melatih kemampuan analisis siswa.
4. Terdapat 2 studi kasus mengenai pengakuan dan pengukuran transaksi mata uang asing serta perhitungan selisih kurs.
5. Dilengkapi dengan kunci jawaban, pedoman penskoran, dan pembahasan soal.

Seluruh produk dirancang untuk membantu siswa memahami konsep transaksi mata uang asing secara teoritis maupun praktis serta mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS).

### **3.4 Unsur HOTS (Higher Order Thinking Skills)**

Pengembangan bahan ajar dan instrumen soal pada materi Transaksi Mata Uang Asing: Pengakuan dan Pengukuran dirancang untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

<b>Level HOTS</b>	<b>Kata Kerja Operasional</b>	<b>Contoh Penerapan dalam Soal</b>
Analisis (C4)	menganalisis, mengidentifikasi, membandingkan, menghitung	Siswa diminta menganalisis transaksi dalam mata uang asing dan menentukan nilai transaksi berdasarkan kurs yang berlaku.
Evaluasi (C5)	mengevaluasi, menilai, menyimpulkan, mempertimbangkan	Siswa diminta mengevaluasi dampak perubahan kurs terhadap laporan keuangan perusahaan.
Mencipta (C6)	menyusun, merancang, mengembangkan, membuat	Siswa diminta menyusun jurnal transaksi mata uang asing serta membuat penyelesaian kasus berdasarkan data yang diberikan.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN REFLEKSI**

#### **4.1 Keunggulan Produk**

Keunggulan bahan ajar dan instrumen soal pada materi Transaksi Mata Uang Asing: Pengakuan dan Pengukuran antara lain:

- 1) Materi disusun secara sistematis sesuai alur pembelajaran Akuntansi Keuangan.
- 2) Pembahasan difokuskan pada transaksi mata uang asing sehingga lebih terarah.
- 3) Dilengkapi dengan contoh kasus yang sesuai dengan praktik bisnis internasional.
- 4) Menggunakan pendekatan Problem Based Learning (PBL).
- 5) Menggunakan metode studi kasus (Case Method).
- 6) Memuat soal-soal berbasis HOTS.
- 7) Melatih kemampuan analisis dan pemecahan masalah siswa.
- 8) Menyediakan LKPD berbasis studi kasus.
- 9) Dilengkapi PPT interaktif yang menarik.
- 10) Menyajikan infografis untuk memudahkan pemahaman konsep.
- 11) Menghubungkan teori dengan praktik pencatatan akuntansi.
- 12) Membantu siswa memahami pengakuan dan pengukuran transaksi mata uang asing sesuai standar akuntansi.
- 13) Mendorong pembelajaran yang aktif dan berpusat pada siswa.
- 14) Dilengkapi kunci jawaban dan pedoman penskoran.
- 15) Membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah akuntansi.

#### **4.2 Kelemahan dan Keterbatasan**

Walaupun memiliki berbagai keunggulan, produk yang dikembangkan masih memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Materi hanya berfokus pada transaksi mata uang asing sehingga belum mencakup seluruh topik Akuntansi Keuangan.

2. Contoh kasus yang digunakan masih terbatas pada transaksi sederhana.
3. Efektivitas bahan ajar belum diuji dalam skala besar.
4. Soal HOTS memerlukan waktu pengerjaan yang lebih lama.
5. Siswa yang kurang memahami dasar akuntansi dapat mengalami kesulitan dalam perhitungan kurs dan selisih kurs.
6. Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola diskusi dan studi kasus.
7. PPT interaktif dan media digital memerlukan perangkat teknologi yang memadai
8. Belum tersedia media audiovisual seperti simulasi transaksi atau video interaktif.
9. Instrumen evaluasi masih terbatas pada soal pilihan ganda, uraian, dan studi kasus sederhana.
10. Produk belum melalui tahap validasi ahli dan uji lapangan secara menyeluruh.

Walaupun demikian, produk yang dikembangkan tetap diharapkan dapat membantu siswa memahami konsep transaksi mata uang asing dengan lebih efektif, kontekstual, dan aplikatif dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan buku teks.

#### **4.3 Refleksi Pengembangan**

Dalam proses pengembangan bahan ajar dan instrumen soal mengenai *Transaksi Mata Uang Asing: Pengakuan dan Pengukuran*, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama penyusunan materi pembelajaran. Salah satu tantangan utama adalah menyederhanakan konsep transaksi mata uang asing yang cukup kompleks agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik, tanpa mengurangi ketepatan konsep akuntansi sesuai standar yang berlaku.

Materi transaksi mata uang asing melibatkan penggunaan kurs, perhitungan selisih kurs, serta proses pengakuan dan pengukuran transaksi yang memerlukan ketelitian tinggi. Oleh karena itu, bahan ajar harus disusun secara sistematis agar siswa mampu memahami alur pembelajaran mulai dari konsep dasar transaksi mata uang asing, penggunaan kurs, pencatatan transaksi, hingga perhitungan selisih kurs pada akhir periode pelaporan.

Tantangan lainnya adalah mengembangkan instrumen soal berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Soal yang disusun tidak hanya bertujuan mengukur kemampuan siswa dalam memahami konsep dasar, tetapi juga melatih kemampuan analisis, evaluasi, dan pemecahan masalah melalui studi kasus yang berkaitan dengan transaksi bisnis internasional. Penyusunan soal memerlukan pemilihan kasus yang relevan, data transaksi yang sesuai, serta tingkat kesulitan yang dapat menyesuaikan kemampuan peserta didik.

Selain itu, pengembangan media pembelajaran seperti PPT interaktif, LKPD, dan infografis juga menjadi tantangan tersendiri karena media tersebut harus dirancang secara menarik, komunikatif, dan tetap mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Penyampaian materi yang terlalu padat dapat menyebabkan siswa kesulitan memahami konsep, sedangkan materi yang terlalu sederhana dapat mengurangi kedalaman pembelajaran akuntansi.

Dalam proses pengembangan juga ditemukan bahwa kemampuan dasar akuntansi siswa yang berbeda-beda memengaruhi tingkat pemahaman mereka terhadap materi transaksi mata uang asing. Siswa yang belum memahami konsep dasar jurnal dan perhitungan akuntansi cenderung mengalami kesulitan dalam menentukan kurs dan menghitung selisih kurs. Oleh karena itu, bahan ajar perlu dilengkapi dengan contoh transaksi, langkah-langkah perhitungan, serta pembahasan yang jelas agar siswa dapat memahami materi secara bertahap.

Melalui proses refleksi ini, pengembangan bahan ajar dan instrumen soal diharapkan dapat terus disempurnakan sehingga mampu mendukung pembelajaran Akuntansi Keuangan yang lebih efektif, kontekstual, dan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta keterampilan pemecahan masalah siswa dalam menghadapi transaksi mata uang asing.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pengembangan bahan ajar dan instrumen evaluasi pada materi Transaksi Mata Uang Asing: Pengakuan dan Pengukuran bertujuan untuk membantu peserta didik memahami konsep akuntansi internasional secara lebih sistematis, aplikatif, dan mudah dipahami. Materi pembelajaran disusun dalam bentuk modul ringkas, media presentasi, latihan berbasis kasus, serta instrumen evaluasi berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan analisis, penalaran, dan pemecahan masalah peserta didik dalam bidang akuntansi.

Proses pengembangan dilakukan dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, seperti Problem Based Learning dan Case Method, sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif, interaktif, dan kontekstual. Melalui pendekatan tersebut, peserta didik tidak hanya memahami teori mengenai transaksi mata uang asing, tetapi juga mampu menerapkan konsep pengakuan dan pengukuran transaksi dalam penyelesaian kasus yang berkaitan dengan aktivitas bisnis internasional.

#### **5.2 Rekomendasi**

Bahan ajar dan instrumen evaluasi yang telah dikembangkan masih dapat disempurnakan melalui pemanfaatan media pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik. Penggunaan video pembelajaran, simulasi transaksi berbasis digital, serta pengembangan studi kasus yang lebih bervariasi dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi transaksi mata uang asing.

Selain itu, diperlukan uji coba dan evaluasi lanjutan untuk mengetahui tingkat efektivitas bahan ajar dan instrumen evaluasi dalam proses pembelajaran. Dengan adanya evaluasi tersebut, produk pembelajaran yang dihasilkan diharapkan dapat digunakan secara lebih optimal dalam mata

pelajaran atau mata kuliah akuntansi. Pengembangan soal berbasis HOTS juga perlu terus dilakukan agar kemampuan berpikir kritis, analitis, dan keterampilan pemecahan masalah peserta didik dalam menghadapi permasalahan akuntansi dapat berkembang secara maksimal.

## LAMPIRAN

- Produk final (modul/soal lengkap) dan Rubrik penilaian yang dirancang mahasiswa : <https://online.fliphtml5.com/kxxcon/urir/>
- PPT Interaktif  
<https://canva.link/m689lq3pxw34x9d>
- Video Pembelajaran Interaktif  
[https://youtu.be/JWHr6XOxohw?si=\\_j0RY1DO6YwAkDsJ](https://youtu.be/JWHr6XOxohw?si=_j0RY1DO6YwAkDsJ)
- Referensi

Agoes, Sukrisno. 2022. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Jakarta: Salemba Empat.

Hery. 2021. Akuntansi Keuangan Lanjutan. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2023. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Jakarta: IAI.

Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. 2022. Intermediate Accounting IFRS Edition. Hoboken: Wiley.

Martani, Dwi, Sylvia Veronica Siregar, Ratna Wardhani, Aria Farahmita, dan Edward Tanujaya. 2021. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. 2020. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.

Rudianto. 2021. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2023. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Suwardjono. 2021. Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan. Yogyakarta: BPFÉ.

Warren, Carl S., James M. Reeve, dan Jonathan E. Duchac. 2022.  
Accounting. Boston: Cengage Learning.